

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan buku arsip mengenai maestro perempuan akar rumput di Kabupaten Ciamis menghasilkan sebuah karya dokumentasi budaya dalam bentuk buku ilmiah populer yang memuat perjalanan hidup, praktik musikal, dan pengalaman sosial budaya empat tokoh perempuan pelaku seni tradisi, yaitu Ma Apay, Bu Tating Sariningsih, Bi Raspi, dan Bu Mimin Mintarsih. Karya ini disusun sebagai bentuk dokumentasi terhadap praktik kesenian tradisi perempuan yang hidup dan berkembang di tingkat komunitas masyarakat.

Melalui proses penciptaan karya, praktik musikal para maestro dipahami tidak hanya sebagai bentuk pertunjukan artistik, tetapi juga sebagai bagian dari pengetahuan budaya yang diwariskan melalui tradisi lisan, pengalaman performatif, dan hubungan sosial masyarakat. Analisis musikal yang dilakukan memperlihatkan bahwa karakter musikal masing-masing tokoh dibentuk melalui pengalaman pertunjukan, lingkungan budaya, serta keterlibatan mereka dalam kehidupan sosial masyarakat pendukung kesenian.

Karya ini juga memperlihatkan bahwa para maestro perempuan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan kesenian tradisi di Kabupaten Ciamis. Selain sebagai performer, para tokoh berperan sebagai penjaga repertoar budaya, pelaku pewarisan tradisi, dan penghubung antara kesenian dengan komunitas masyarakat.

Kehadiran mereka menunjukkan bahwa perempuan memiliki posisi penting dalam keberlangsungan praktik budaya lokal.

Penciptaan karya ini memperlihatkan bahwa pengakuan terhadap pelaku seni tradisi tidak hanya terbentuk melalui sistem formal negara, tetapi juga melalui legitimasi sosial yang hidup dalam masyarakat. Pengalaman para maestro menunjukkan bahwa pengakuan komunitas lahir melalui pengalaman artistik, keterlibatan sosial, dan kontribusi mereka dalam menjaga keberlangsungan budaya di tingkat akar rumput.

Melalui pendekatan *applied ethnomusicology*, karya ini tidak hanya diarahkan sebagai bentuk dokumentasi akademik, tetapi juga sebagai upaya menghadirkan ruang representasi terhadap para maestro perempuan yang selama ini belum banyak hadir dalam sistem pengarsipan budaya formal. Dalam konteks tersebut, buku arsip ini diharapkan dapat menjadi media dokumentasi budaya sekaligus ruang apresiasi terhadap pelaku seni tradisi perempuan di Kabupaten Ciamis.

## **B. Saran**

Buku arsip yang dihasilkan dalam karya ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media dokumentasi dan referensi budaya, baik dalam lingkungan akademik, komunitas seni, maupun masyarakat umum. Kehadiran karya ini diharapkan mampu membantu memperluas pengetahuan mengenai praktik kesenian tradisi perempuan di Kabupaten Ciamis yang selama ini masih terbatas dalam dokumentasi tertulis.

Karya ini juga diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui bentuk dokumentasi lain seperti arsip audiovisual, film dokumenter, maupun media digital

sehingga praktik pertunjukan para maestro dapat direkam secara lebih utuh. Pengembangan tersebut penting karena banyak aspek performatif dalam kesenian tradisi yang tidak sepenuhnya dapat direpresentasikan melalui media tulisan.

Dokumentasi dalam karya ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pendukung dalam upaya pengakuan dan pelestarian kesenian tradisi perempuan di tingkat daerah. Rekam jejak artistik dan budaya para maestro yang tersusun dalam buku ini diharapkan dapat membuka ruang perhatian yang lebih luas terhadap pelaku seni tradisi akar rumput sebagai bagian penting dalam kehidupan budaya masyarakat.

Bagi penelitian dan penciptaan karya selanjutnya, pembahasan mengenai perempuan dalam kesenian tradisi, tradisi lisan, pengarsipan budaya, serta legitimasi budaya di tingkat komunitas masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan. Oleh karena itu, karya ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan awal bagi pengembangan dokumentasi dan kajian etnomusikologi yang lebih mendalam terhadap pelaku seni tradisi perempuan di berbagai daerah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.
- Aryandari, C., & Sidiq, G. M. (2017). Goyang Karawang: Exploration of Woman's Body Between Rites and Fiesta. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(3).
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*.
- Bourdieu, Pierre. (1993). *The field of cultural production : essays on art and literature*. Columbia U.P.
- Butler, Judith. (1990). *Gender trouble : Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Koopmans, R., & Statham, P. (1999). Political claims analysis: Integrating protest event and political discourse approaches. *Mobilization: An International Quarterly*, 4(2), 203–221.
- Lord, A. B. . (2000). *The Singer of Tales : Second Edition*. Harvard University Press.
- 'Minarti, H., 'Dewanto, N., & 'Murgiyanto, S. (2023). *Gusmiati Suid : Arsip & Refleksi*. Borobudur Writers and Cultural Society (BWCF).
- Moleong Lexy, J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Sulastrif*. Bandung: PT. Remaja Remaja Rosdakarya.
- 'Nurhan, K., 'Hastuti, R. S., & 'Hartono, Y. S. (2009). *Maestro seni tradisi & anugerah kebudayaan tahun 2009*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Pettan, Svanibor., & Titon, J. Todd. (2016). *The Oxford handbook of applied ethnomusicology*. Oxford University Press.
- Putnam, R. d. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Spiller, H. (2010). *Erotic triangles: Sundanese dance and masculinity in West Java*. University of Chicago Press.
- Spradley, J. P. . (1979). *The ethnographic interview*. Harcourt Brace Jovanovich.

Taylor, Diana. (2007). *The archive and the repertoire : performing cultural memory in the Americas*. Duke Univ. Press.

